

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perbandingan tingkat rasio likuiditas dan profitabilitas emiten yang melakukan *right issue* pada tahun 2010 dan 2011 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alat ukur yang digunakan yaitu ROA dan CR.

Objek dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan *Curren Ratio* (CR) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah *right issue* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan subjek dari penelitian ini yaitu emiten yang melakukan *right issue* tahun 2010 dan 2011 di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dan verifikatif. Menurut Nurul Zuriah (2009, hlm.14) “Penelitian deskriptif merupakan usaha memberikan gambaran secara sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.” Dengan penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran atau deskripsi mengenai *right issue*, likuiditas dan profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan yang melakukan *right issue* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian komparatif menurut Sugiyono (2012, hlm.11) “penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.” Berdasarkan pernyataan tersebut, metode penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai perbedaan variabel-variabel yang diteliti, dengan membandingkan likuiditas dan profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue*. Dan Penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.” Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari likuiditas dan profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue*.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel Definisi	Indikator	Rumus	Skala
<p>1. Likuiditas</p> <p>Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh temp. Menurut fred weston kasmir (2008, hlm.129)</p>	<p>CR (<i>Current Ratio</i>)</p> <p>CR mulai dari t-3 sampai dengan t-1 perusahaan mengeluarkan <i>right issue</i> dan CR mulai dari t+1 sampai dengan t+3 perusahaan mengeluarkan <i>right issue</i>.</p>	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
<p>2. Profitabilitas</p> <p>Rasio Profitabilitas untuk mengukur dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Kashmir (2008, hlm.196)</p>	<p>ROA (<i>Return On Asset</i>)</p> <p>ROA mulai dari t-3 sampai dengan t-1 perusahaan mengeluarkan <i>right issue</i> dan ROA mulai dari t+1 sampai dengan t+3 perusahaan mengeluarkan <i>right issue</i></p>	$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Jenis data

Jenis data dibagi menjadi dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mengakses dari <http://www.idx.go.id>, <http://sahamok.com>, dan <http://KSEI.com> serta laporan tahunan yang diakses dari situs resmi emiten.

3.4.2 Sumber data

sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Data-data yang digunakan meliputi:

1. Data jumlah perusahaan yang melakukan *right issue* (sumber:Idx.co.id).
2. Data daftar perusahaan yang melakukan *right issue* di tahun 2010 dan 2011 (sumber: SahamOK.com).
3. Data tanggal pengumuman *right issue* di masing-masing perusahaan sample (sumber: KSEI.com).
4. Data ringkasan laporan keuangan tahunan emiten yang melakukan *right issue* di tahun 2010 dan 2011 (sumber: idx.co.id , icamel.co.id, ICMD)

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data harus tepat agar data yang diperoleh objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm.90) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Nurul Zuriyah (2009, hlm.116) “Populasi adalah seluruh data

yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang melakukan *right issue* di tahun 2010 dengan jumlah 30 perusahaan dan 2011 dengan jumlah 28 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm.91) “Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) dan menggambarkan keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini akan dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah berkorelasi atau berpasangan, artinya satu sampel yang diukur 2 kali yaitu likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) sebelum *right issue* dan CR sesudah *right issue* sedangkan profitabilitas yang akan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebelum *right issue* dan ROA sesudah *right issue*.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm.96) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memenuhi kriteria yang diinginkan penulis dari populasi yang ada. Dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan spesifikasi yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

Adapun kriteria yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan *right issue* di BEI tahun 2010 dan 2011.
2. Hanya melakukan *right issue* satu kali selama periode pengamatan (2007-2013) untuk perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2010, dan periode pengamatan (2008-2014) untuk perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2011.
3. Perusahaan perbankan tidak dimasukkan dalam sampel karena berbeda dengan jenis perusahaan lain yaitu manufaktur serta biasanya perbankan memiliki tingkat leverage yang tinggi dikarenakan adanya regulasi yang mengatur.
4. Perusahaan masih terdaftar di BEI (perusahaan yang sudah delisting tidak dimasukkan).

5. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1	Jumlah perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> tahun 2010 dan 2011	58
2	Perusahaan Perbankan	24
		<hr/> 34
3	Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> lebih dari satu kali.	10
		<hr/> 24
4	Perusahaan yang sudah delisting	0
		<hr/> 24
5	Perusahaan tidak memiliki kelengkapan data	1
		<hr/> 23
Jumlah Sampel		23

Dari hasil penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan cara menentukan kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti. Maka peneliti mendapatkan sampel sebanyak 16 perusahaan yang sudah lolos dari kriteria yang di tentukan oleh peneliti. Berikut adalah daftar emiten pada tahun 2010 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3. 3 Daftar sampel perusahaan pada tahun 2010

No	Nama Perusahaan Pada Tahun 2010	Kode	Ex-date	Sektor
1	Darma Henwa	DEWA	02 /02/ 2010	<i>Mining</i>
2	Sentul City	BKSL	01 /02/2010	<i>Property, Real Estate And Building Construction</i>
3	Energi Mega Persada	ENRG	17/02/2010	<i>Mining</i>
4	Akr Corporindo	AKRA	16/02/2010	<i>Trade, Services & Investment</i>
5	Bakrie Sumatera Plantations	UNSP	04/03/2010	<i>Agriculture</i>
6	Sumalindo Lestari Jaya	SULI	07/04/2010	<i>Basic Industry And Chemicals</i>
7	Intiland Development	DILD	24/04/ 2010	<i>Property, Real Estate And Building Construction</i>
8	Multipolar	MLPL	03/06/ 2010	<i>Trade, Services & Investment</i>
9	First Media	KBLV	08/06/ 2010	<i>Trade, Services & Investment</i>
10	Inovisi Infracom	INVS	26/06/ 2010	<i>Infrastructure, Utilities And Transportation</i>
11	Asiaplast Industries	APLI	24/06/ 2010	<i>Basic Industry And Chemicals</i>
12	Bakrieland Development	ELTY	30 /06/ 2010	<i>Property, Real Estate And Building Construction</i>
13	Nusantara Infrastructure	META	12/08/2010	<i>Infrastructure, Utilities And Transportation</i>
14	Bumi Serpong Damai	BSDE	21/12/ 2010	<i>Property, Real Estate And Building Construction</i>
15	Kertas Basuki Rachmat Indonesia	KBRI	29/12/2010	<i>Basic Industry And Chemicals</i>
16	Lippo Karawaci	LPKR	30 /12/2010	<i>Property, Real Estate And Building Construction</i>

Sumber :*idx.co.id* , *icamel.co.id*

Tabel 3. 4 Daftar sampel perusahaan pada tahun 2011

No	Nama Perusahaan Pada Tahun 2011	Kode	Ex-date	Sektor
1	Smartfren Telecom	FREN	20/01/2011	<i>Infrastructure, Utilities And Transportation</i>
2	Enseval Putera Megatrading	EPMT	29/03/2011	<i>Trade, Services & Investment</i>
3	United Tractors	UNTR	06/06/2011	<i>Trade, Services & Investment</i>
4	Delta Dunia Makmur	DOID	05/08/ 2011	<i>Mining</i>
5	Indomobil Sukses Internasional	IMAS	19/03/2011	<i>Miscellaneous Industry</i>
6	Kawasan Industri Jababeka	KIJA	04/11/2011	<i>Property, Real Estate And Building Construction</i>
7	Central Omega Resources	DKFT	27/12/ 2011	<i>Mining</i>

Sumber : *idx.co.id* , *icamel.co.id*

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji hipotesis.

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk grafik maupun tabel.
2. Mengelompokkan perusahaan sesuai dengan sektornya masing-masing
3. Analisis deskriptif likuiditas sebelum dan sesudah *right issue* yang diukur dengan *current ratio* (CR), dengan menghitung rata-rata *current ratio* (CR) sebelum dan sesudah *right issue*.
4. Analisis deskriptif profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue* yang diukur dengan *return on asset* (ROA), dengan menghitung rata-rata *return on asset* (ROA), sebelum dan sesudah *right issue*.

5. Analisis statistik likuiditas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah *right issue*.
6. Analisis statistik profitabilitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah *right issue*.

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diteliti tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Normal Probability Plots (Q-Q plot). “Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar disekeliling garis” (Santoso, 2015, hlm.192). Begitu sebaliknya, jika data tersebar jauh dari garis maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Paired Sample T-Test

Uji sample T-test digunakan apabila data penelitian berdistribusi normal. Tujuannya untuk menguji dua sampel berpasangan, apakah rata-ratanya sama atau berbeda secara signifikan. Karena data berpasangan maka banyak data dari kedua sampel harus sama. Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus berikut (Sugiyono, 2015, hlm.122):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

Gelar Giantara, 2016

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah pengujian Sample t-Test adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Hipotesis Model *Sample t-Test 1*

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah *right issue*.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah *right issue*.

Hipotesis Model *Sample t-Test 2*

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue*.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue*.

2. Menentukan rata-rata likuiditas dan profitabilitas masing-masing sampel, 3 tahun sebelum *right issue* dan 3 tahun sesudah *right issue*.

3. Menentukan kriteria penilaian:

-t tabel \leq -t hitung \leq t tabel : H_0 Diterima

-t hitung $<$ -t tabel atau t hitung $>$ t tabel : H_0 Ditolak

Berdasarkan Probabilitas:

Nilai Sig- p (probabilitas) $<$ α (0,05) : H_0 Ditolak.

Nilai Sig- p (probabilitas) $>$ α (0,05) : H_0 Diterima.

3. Wilcoxon signed-rank test

Jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal, maka statistik non parametris yang digunakan adalah wilcoxon signed-rank test. Uji wilcoxon adalah bentuk lain dari uji t berpasangan. Jika uji T termasuk dalam statistik parametris yang memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu data harus berdistribusi normal sedangkan uji wilcoxon termasuk dalam statistik non parametris yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi normal.

Langkah-langkah melakukan uji wilcoxon adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis yang akan diuji.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

▪ Hipotesis 1

$H_0-1: \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan likuiditas antara sebelum dan sesudah *right issue*.

Ha-1: $\mu_1 \neq \mu_2$ terdapat perbedaan likuiditas antara sebelum dan sesudah *right issue*.

▪ Hipotesis 2

Ho-2 : $\mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan profitabilitas antara sebelum dan sesudah *right issue*.

Ha-2: $\mu_1 \neq \mu_2$ terdapat perbedaan profitabilitas antara sebelum dan sesudah *right issue*.

2. Menentukan taraf kesalahan (α) yang diinginkan, dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$
3. Menentukan besar dan tanda perbedaan antara pasangan data.
4. Menyusun peringkat perbedaan tanpa memperhatikan tanda.
5. Pemberian tanda atas peringkat yang telah ditetapkan.
6. Menjumlahkan semua peringkat negatif dan semua peringkat positif. Yang paling kecil dari kedua hasil penjumlahan tersebut ditetapkan sebagai nilai T hitung.
7. Apabila sampel yang digunakan lebih besar dari 25, maka pengujian hipotesisnya menggunakan pendekatan distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus Z hitung dalam perhitungannya.

Rumus untuk menghitung nilai Z hitung adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan dari rumus tersebut adalah sebagai berikut (sugiyono, 2005:133):

T = jumlah jenjang/ rangking yang kecil.

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

n = jumlah sampel / peringkat (yang nol tidak dihitung)

Setelah diperoleh z hitung kemudian dibandingkan dengan z tabel pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$. Selanjutnya penerimaan dan penolakan ho ditentukan sebagai berikut:

Jika: $-z_{tabel} \leq z_{hitung} \leq +z_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

$z_{hitung} \geq z_{tabel}$ dan $-z_{hitung} \leq -z_{tabel}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Menurut Supranto (2009, hlm.302) “uji peringkat bertanda wilcoxon digunakan jika besaran maupun arah perbedaan relevan untuk menentukan terdapat perbedaan yang sesungguhnya antara pasangan data yang diambil dari

dua sampel yang saling berkaitan.”. Dua Sampel yang dimaksud di sini adalah sampel yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Data perlakuan yang berbeda dalam penelitian ini yaitu:

1. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), sampel pertama adalah CR sebelum *right issue* dan sampel kedua adalah CR sesudah *right issue*, sehingga output-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah *right issue*.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), sampel pertama adalah ROA sebelum *right issue* dan sampel kedua adalah profitabilitas setelah *right issue*. Sehingga output-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan sesudah *right issue*.